



Contribution of International Trade in Import Export in Indonesia

Wina Aulia Rizka^{1*}, Siska Octavianita Br Sembiring², Keren Dwi Wulandari³,
Khairani Alawiyah Matondang⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Wina Aulia Rizka winaaulia@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: International Trade, Export, Import

Received : 10 May

Revised : 15 June

Accepted: 18 July

©2023 Rizka, Sembiring, Wulandari, Matondang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of international trade to exports and imports in Indonesia using a qualitative approach. Through qualitative research methods, the authors explore various factors and dynamics that affect exports and imports in Indonesia and analyze their impact on the national economy. This study uses a qualitative method using a literature study related to the contribution of international trade in exports and imports in Indonesia. The results of this study indicate that international trade has a large contribution to exports and imports in Indonesia, such as in the field of exports increasing export earnings, creating jobs, economic diversification, while in the field of imports, namely meeting domestic needs, technology transfer and increasing productivity, better consumer choices, wider.

Kontribusi Perdagangan Internasional Dalam Ekspor Impor Di Indonesia

Wina Aulia Rizka^{1*}, Siska Octavianita Br Sembiring², Keren Dwi Wulandari³,
Khairani Alawiyah Matondang⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Wina Aulia Rizka winaaulia@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Ekspor, Impor

Received : 10 Mei

Revised : 15 Juni

Accepted: 18 Juli

©2023 Rizka, Sembiring, Wulandari, Matondang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi perdagangan internasional terhadap ekspor dan impor di Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui metode penelitian kualitatif, penulis mengeksplorasi berbagai faktor dan dinamika yang mempengaruhi ekspor dan impor di Indonesia serta menganalisis dampaknya terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan kajian literatur terkait dengan kontribusi perdagangan internasional dalam ekspor dan impor di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki kontribusi yang besar terhadap ekspor dan impor di Indonesia seperti dalam bidang ekspor peningkatan pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, diversifikasi ekonomi, sedangkan dalam bidang impor yaitu memenuhi kebutuhan domestik, transfer teknologi dan peningkatan produktivitas, pilihan konsumen yang lebih luas.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam berlimpah, memiliki potensi untuk akan meningkatkan kemampuan ekspor produk-produknya dan mampu untuk mengakses hingga kepasar internasional yang lebih luas. Hal ini, juga memberikan dampak yang baik untuk mengimpor barang-barang dari negara lain, Indonesia dapat memperoleh bahan baku, teknologi dan barang konsumsi yang tidak tersedia di Indonesia. Sehingga mendukung pertumbuhan Indonesia dari sektor industri dalam negeri.

Ekspor adalah kegiatan menjual barang dan jasa dari suatu negara ke negara lainnya, yang dilakukan oleh produsen dan perusahaan untuk memperoleh pendapatan transaksi tersebut (Prof. Dr. Soediyono Soemirat, 2013). Melalui ekspor, suatu negara dapat memperoleh devisa dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi dan memperkuat daya saing industri dalam negeri. Melalui ekspor Indonesia dapat memperluas basis industri dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Sementara itu, import juga memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki kebutuhan untuk barang-barang impor baik sebagai bahan pokok maupun barang konsumsi serta teknologi yang semakin meningkat untuk daya saing industri.

Indonesia, dengan populasi yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, telah memanfaatkan potensinya untuk memperluas perdagangan internasional. Negara ini memiliki berbagai macam produk ekspor yang meliputi komoditas seperti minyak dan gas bumi, batu bara, produk pertanian, produk manufaktur, serta jasa. Di sisi lain, Indonesia juga mengimpor barang dan jasa yang tidak diproduksi secara efisien di dalam negeri, seperti mesin, bahan baku, dan produk teknologi tinggi.

Dengan adanya perdagangan internasional Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Ekspor Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan permintaan global, kebijakan ekspor yang mendukung, dan upaya diversifikasi produk. Di sisi lain, impor juga terus meningkat seiring dengan kebutuhan industri dan konsumsi dalam negeri yang berkembang pesat, sehingga Kontribusi perdagangan internasional terhadap ekspor dan impor di Indonesia memiliki dampak yang luas

Dalam jurnal ini, akan dikaji kontribusi perdagangan internasional terhadap ekspor dan impor di Indonesia. Tujuan jurnal ini adalah untuk menganalisis tren perdagangan internasional Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor dan impor, serta dampaknya terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini didasarkan pada data dan informasi terkini yang tersedia, termasuk statistik perdagangan, kebijakan perdagangan, dan perkembangan ekonomi terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Perdagangan Internasional Mengenai Ekspor dan Impor

Perdagangan internasional, yang melibatkan ekspor dan impor barang dan jasa antara negara-negara, merupakan faktor penting dalam perekonomian global. Perdagangan internasional memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, memperluas pasar untuk produk dan jasa, serta meningkatkan tingkat kemakmuran secara keseluruhan. Dalam tinjauan pustaka ini, kita akan menggali beberapa aspek penting yang terkait dengan ekspor dan impor dalam konteks perdagangan internasional.

1. Dampak Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian telah menunjukkan bahwa ekspor dan impor memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Studi oleh Frankel dan Romer (1999) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara signifikan terkait dengan ekspor. Ekspor dapat memberikan dorongan kepada sektor ekonomi dalam negeri, mempromosikan investasi asing langsung, dan mendorong inovasi dan pengembangan teknologi. Sementara itu, impor yang tepat juga dapat memberikan akses ke barang dan jasa yang lebih murah atau tidak tersedia di dalam negeri, meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor-sektor tertentu.

2. Efek Perdagangan Internasional terhadap Lapangan Kerja

Perdagangan internasional juga memiliki dampak penting terhadap lapangan kerja. Penelitian oleh Bernard dan Jensen (1999) menemukan bahwa perusahaan yang terlibat dalam ekspor cenderung memiliki tingkat upah yang lebih tinggi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dibandingkan dengan perusahaan yang hanya beroperasi di pasar domestik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk tenaga kerja yang terkait dengan ekspor serta transfer teknologi dan peningkatan produktivitas yang mungkin terjadi sebagai hasil dari akses ke pasar internasional.

3. Penghalang Perdagangan dan Perlindungan Tarif

Penghalang perdagangan, seperti tarif impor dan hambatan non-tarif, dapat mempengaruhi aliran perdagangan internasional. Tarif impor dapat meningkatkan harga barang impor, yang dapat mengurangi daya saing dan mengurangi permintaan luar negeri. Studi oleh Anderson dan van Wincoop (2004) menunjukkan bahwa pengurangan tarif impor dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, seperti peningkatan kesejahteraan konsumen dan efisiensi alokasi sumber daya.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena social secara mendalam dan konseptual. Dalam Konteks Penelitian tentang kontribusi perdagangan internasional dalam kegiatan ekspor dan impor di Indonesia. Metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang luas tentang dinamika dan kompleksitas kontribusi perdagangan internasional

dalam kegiatan ekspor dan impor di Indonesia. Dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat memahami factor - factor yang mempengaruhi kontribusi perdagangan internasional.

Metode Pencarian data menggunakan metode Kajian Literatur yang komprehensif untuk menganalisis penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji oleh penulis. Dengan menganalisis literature yang ada , penulis dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kontribusi perdagangan internasional dalam konteks ekspor dan impor , serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dikaji. Sumber data yang digunakan dapat diperoleh dari berbagai jurnal-jurnal yang terpercaya serta buku yang berhubungan dengan perdagangan internasional serta ekspor dan impor di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Perdagangan internasional merupakan suatu transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli dalam satu negara dengan negara lainnya atas dasar kesepakatan bersama. Banyak negara yang melakukan perdagangan internasional sehingga menimbulkan dampak untuk kepentingan seperti ekonomi, sosial dan politik. Dalam perdagangan internasional mencakup kegiatan ekspor, impor, barter, dan konsinyasi.

A. Teori Perdagangan Internasional

Menurut Setiawan dan Lestari (2011:1) perdagangan internasional adalah suatu perdagangan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli diantara negara satu dengan negara lain atas kemauan bersama. Perdagangan ini terjadi menimbulkan banyak kerumitan sehingga adanya batasan batasan antara negara satu dengan negara lain seperti batasan politik serta negara lalu banyak hambatannya misalnya dengan adanya hambatan bea cukai, serta quota barang impor.

Indonesia merupakan negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memiliki perdagangan internasional yang signifikan. Salah satu perkembangan penting dalam perdagangan internasional Indonesia adalah meningkatnya penetrasi pasar internasional bagi produk-produk Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan ekspor dan membuka akses ke pasar baru. Beberapa negara tujuan ekspor utama Indonesia meliputi Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, India, dan negara-negara di Uni Eropa.

Selain itu, Indonesia juga telah terlibat dalam berbagai perjanjian perdagangan internasional, seperti Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) dan berbagai perjanjian bilateral dengan negara lain. Perjanjian-

perjanjian tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses pasar, mengurangi hambatan perdagangan, dan meningkatkan kerja sama ekonomi antarnegara.

Selama beberapa tahun terakhir sebelum September 2021, Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi defisit perdagangan dengan mengembangkan potensi sektor ekonomi yang ada, meningkatkan nilai tambah produk, dan memperkuat kerja sama perdagangan dengan mitra-mitra internasionalnya

B. Manfaat Perdagangan Internasional

Melalui perdagangan internasional ini memiliki banyak sekali manfaatnya diantaranya, sebagai berikut :

1. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi oleh negara sendiri
2. Adanya perbedaan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai mengelola sumber daya yang ada
3. Produk dari negara lain lebih memiliki kelebihan sehingga diperlukannya perluasan pasar untuk menjual produk tersebut
4. Adanya persamaan selera antara pembeli negara satu dengan negara lain
5. Adanya keinginan kerjasama untuk hubungan politik sosial serta ekonomi
6. Karena adanya era globalisasi sehingga membutuhkan kerjasama perdagangan internasional
7. Perbedaan antara negara satu dengan negara lain seperti sumber daya, iklim, serta tenaga kerja
8. Adanya keterbatasan produksi makanya bisa terjalin kerjasama perdagangan internasional.

Dari beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya perdagangan internasional di Indonesia sangat membantu perekonomian di Indonesia, Dalam jangka panjang, perdagangan internasional yang sukses dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat. Melalui peningkatan produksi, ekspor, dan lapangan kerja, perdagangan internasional dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup penduduk.

C. Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean negara Indonesia ke daerah pabean negara lain. Kegiatan ekspor ini dilakukan untuk menerima penawaran dari suatu pihak melalui persetujuan negara pihak lain. Misalnya Indonesia mengekspor kopi ke negara Jerman. Nah kegiatan tersebut memiliki tujuan. Adapun tujuan kegiatan ekspor yaitu:

1. Mengendalikan harga produk didalam negeri
2. Untuk meningkatkan laba perusahaan melalui kegiatan ekspor sehingga memperluas pasar

3. Untuk menerima harga jual yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada umumnya, Indonesia adalah eksportir utama berbagai produk komoditas seperti minyak kelapa sawit, karet, kopi, kakao, rempah-rempah, serta batu bara. Selain itu, industri manufaktur seperti pakaian, alas kaki, produk elektronik, dan otomotif juga memiliki peran penting dalam perdagangan internasional Indonesia.

Dapat diketahui melalui data yang diperoleh Nilai ekspor Indonesia Januari 2023 mencapai US\$22,31 miliar atau turun 6,36 persen dibanding ekspor Desember 2022. Dibanding Januari 2022 nilai ekspor naik sebesar 16,37 persen. Ekspor nonmigas Januari 2023 mencapai US\$20,83 miliar, turun 6,84 persen dibanding Desember 2022, sementara itu naik 13,97 persen jika dibanding ekspor nonmigas Januari 2022.

Penurunan terbesar ekspor nonmigas Januari 2023 terhadap Desember 2022 terjadi pada komoditas bahan bakar mineral sebesar US\$379,7 juta (8,19 persen), sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada logam mulia dan perhiasan/permata sebesar US\$257,9 juta (46,54 persen). Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari 2023 turun 0,44 persen dibanding Januari 2022, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 3,49 persen, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya naik 121,46 persen.

Ekspor nonmigas Januari 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$5,25 miliar, disusul Amerika Serikat US\$1,95 miliar dan Jepang US\$1,89 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 43,64 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US\$3,93 miliar dan US\$1,65 miliar. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari 2023 berasal dari Jawa Barat dengan nilai US\$3,07 miliar (13,75 persen), diikuti Kalimantan Timur US\$2,46 miliar (11,03 persen) dan Jawa Timur US\$2,00 miliar (8,96 persen).

Dari data- data di atas dapat diketahui bahwa Tren ekspor Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan global, fluktuasi harga komoditas, stabilitas mata uang, dan kebijakan perdagangan internasional. Selama beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan daya saing ekspor melalui reformasi kebijakan dan pembangunan infrastruktur. Namun, tantangan seperti masalah logistik, birokrasi yang kompleks, dan rendahnya inovasi teknologi tetap menjadi faktor yang mempengaruhi potensi ekspor Indonesia

D. Impor

Impor merupakan suatu kegiatan memasukkan barang dari daerah pabean negara satu ke negara yg lain. Kegiatan impor ini memiliki tujuan, yaitu:

memudahkan suatu negara untuk mendapatkan bahan baku barang dan jasa suatu produk yang jumlahnya terbatas di dalam negeri atau seperti yang tidak bisa diproduksi dari negara sendiri. Misalnya kegiatan impor ini seperti Indonesia melakukan kegiatan mengimpor minyak mentah dalam jumlah besar dari Arab Saudi untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar nasional. Arab Saudi merupakan salah satu produsen minyak mentah terbesar.

Nilai impor Indonesia Januari 2023 mencapai US\$18,44 miliar, turun 7,15 persen dibandingkan Desember 2022 atau naik 1,27 persen dibandingkan Januari 2022. Impor migas Januari 2023 senilai US\$2,91 miliar, turun 9,21 persen dibandingkan Desember 2022 atau naik 30,36 persen dibandingkan Januari 2022. Impor nonmigas Januari 2023 senilai US\$15,54 miliar, turun 6,75 persen dibandingkan Desember 2022 atau turun 2,78 persen dibandingkan Januari 2022.

Penurunan impor golongan barang nonmigas terbesar Januari 2023 dibandingkan Desember 2022 adalah mesin/peralatan mekanis dan bagiannya US\$434,0 juta (14,95 persen). Sedangkan peningkatan terbesar adalah mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya US\$215,6 juta (10,18 persen). Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari 2023 adalah Tiongkok US\$5,32 miliar (34,24 persen), Jepang US\$1,36 miliar (8,76 persen), dan Thailand US\$0,90 miliar (5,76 persen). Impor nonmigas dari ASEAN US\$2,51 miliar (16,13 persen) dan Uni Eropa US\$1,14 miliar (7,33 persen).

Menurut golongan penggunaan barang, nilai impor Januari 2023 terhadap bulan yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada golongan barang modal US\$158,5 juta (5,66 persen), bahan baku/penolong US\$56,3 juta (0,41 persen), dan barang konsumsi US\$17,1 juta (1,09 persen). Neraca perdagangan Indonesia Januari 2023 mengalami surplus US\$3,87 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas US\$5,29 miliar, namun tereduksi oleh defisit sektor migas senilai US\$1,42 miliar.

Dengan demikian, meskipun impor mengalami penurunan tetapi impor memiliki manfaat dengan adanya kegiatan Impor memungkinkan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi atau dipenuhi secara efisien di dalam negeri. Hal ini penting terutama untuk barang atau komoditas yang langka, bahan baku khusus, atau barang dengan permintaan yang tinggi namun tidak diproduksi lokal.

E. Kontribusi Perdagangan Internasional dalam ekspor dan impor di Indonesia

Adapun kontribusi perdagangan internasional dalam ekspor di Indonesia, yaitu :

1. Peningkatan pendapatan ekspor

Perdagangan internasional memungkinkan Indonesia untuk menjual barang dan jasa ke pasar global. Ekspor merupakan sumber pendapatan yang penting

bagi negara, dapat membantu meningkatkan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Komoditas ekspor utama Indonesia meliputi minyak dan gas, produk pertanian seperti kopi serta produk manufaktur (pakaian, alas kaki dan elektronik)

2. Penciptaan lapangan kerja

Melalui ekspor, sektor ekonomi di Indonesia dapat berkembang dan menyerap tenaga kerja. Perdagangan internasional membuka peluang kerja baru terutama di sektor ekspor seperti industri manufaktur, pertanian serta jasa.

3. Diversifikasi ekonomi

Perdagangan internasional mendorong diversifikasi ekonomi Indonesia. Dengan menjual berbagai jenis produk ke pasar global negara ini tidak terlalu tergantung pada sektor ekonomi tertentu. Diversifikasi ekonomi dapat membantu mengurangi resiko yang terkait dengan fluktuasi harga komoditas atau ketidakstabilan ekonomi di sektor tertentu.

Adapun kontribusi perdagangan internasional dalam impor di Indonesia, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan domestik

Indonesia mengimpor berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan domestik yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri. Contohnya, Indonesia mengimpor bahan baku industri, mesin, peralatan, dan teknologi dari negara lain. Impor memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas pasokan barang dan jasa di dalam negeri.

2. Transfer teknologi dan peningkatan produktivita.

Melalui impor, Indonesia dapat memperoleh akses terhadap teknologi baru, mesin modern, dan pengetahuan industri dari negara lain. Ini membantu meningkatkan produktivitas sektor-sektor ekonomi di Indonesia, memperbaiki kualitas produk, dan mengurangi biaya produksi.

3. Pilihan konsumen yang lebih luas

Impor juga memberikan konsumen di Indonesia akses terhadap berbagai produk yang tidak tersedia di dalam negeri. Hal ini menciptakan pilihan konsumen yang lebih luas, mempromosikan inovasi, dan mendorong kompetisi di pasar domestik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perdagangan internasional dalam mendorong ekspor dan impor di Indonesia. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

perdagangan internasional di Indonesia serta implikasinya terhadap perekonomian negara.

Ekspor Indonesia memberikan peluang bagi peningkatan pendapatan dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang berkaitan dengan produksi barang dan jasa yang diekspor. Impor juga memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara efisien atau tidak tersedia di Indonesia. Impor dapat mendukung pertumbuhan sektor-sektor industri yang bergantung pada bahan baku atau komponen impor. Sehingga Dalam rangka meningkatkan kontribusi perdagangan internasional, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki infrastruktur logistik, mengurangi hambatan birokrasi, mendorong diversifikasi ekspor, dan meningkatkan akses pasar internasional melalui partisipasi dalam perjanjian perdagangan bebas. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam mempromosikan perdagangan internasional dan meningkatkan kontribusinya dalam ekspor dan impor di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J.E., & van Wincoop, E. (2004). Trade Costs. *Journal of Economic Literature*, 42(3),
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Bernard, A.B., & Jensen, J.B. (1999). Exceptional Exporter Performance: Cause, Effect, or Both? *Journal of International Economics*, 47(1), 1-25.
- Frankel, J.A., & Romer, D.H. (1999). Does Trade Cause Growth? *American Economic Review*, 89(3), 379-399.
- Hasoloan, Jimmy. "Peranan perdagangan internasional dalam produktifitas dan perekonomian." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1.2 (2013).
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119-127.